

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pada bayi hiperbilirubinemia dengan fototerapi pada kasus 1 dan kasus 2 di bangsal PICU-NICU Rumah Sakit Islam Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

##### **1. Pengkajian**

Hasil anamnesis dari kedua kasus menunjukkan bahwa kasus 1 umur 8 hari mengalami ikterik pada seluruh tubuh dengan berat badan 2880 gr. Hasil pemeriksaan penunjang didapatkan hasil bilirubin total 15.17 mg/dl, bilirubin direk 0.40 mg/dl dan bilirubin indirek 14.77 mg/dl. Sedangkan pada kasus 2 umur 7 hari mengalami ikterik pada seluruh tubuh. Hasil observasi dan pemeriksaan fisik pada kasus 2 didapatkan hasil berat badan 3400 gr, ikterik pada seluruh tubuh. Hasil pemeriksaan penunjang diperoleh hasil bilirubin total 15.42 mg/dl, bilirubin direk 0.50 mg/dl dan bilirubin indirek 14.92 mg/dl.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus 1 dan 2 yaitu ikterus neonatus berhubungan dengan bayi mengalami kesulitan transisi ektrauterin.

##### **3. Intervensi keperawatan**

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada diagnosa ikterus neonatus yaitu dilakukan fototerapi : neonatus.

##### **4. Implementasi**

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah disusun.

## 5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan pada By. A dengan masalah keperawatan ikterus neonatus teratasi sampai hari ketiga. Sedangkan pada By. G masalah ikterus neonatus teratasi sebagian pada hari ketiga.

## B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan pada kasus 1 dan kasus 2 dengan hiperbilirubinemia di ruang PICU-NICU Rumah Sakit Islam Klaten, makapenulis memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi institusi pendidikan

Saran bagi institusi pendidikan diharapkan agar memberikan bekal yang maksimal kepada mahasiswa tentang hiperbilirubinemia selama proses pembelajaran dan memberikan bimbingan yang optimal pada saat praktik dilapangan, sehingga ilmu yang diperoleh benar-benar diaplikasikan dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi hiperbilirubinemia dengan fototerapi.

### 2. Bagi rumah sakit

Saran bagi rumah sakit agar senantiasa memberikan perawatan dan pengobatan yang optimal pada bayi yang mengalami hiperbilirubinemia yang sedang dilakukan proses fototerapi, mengingat dampak yang ditimbulkan dari hiperbilirubinemia yang salah satunya adalah kematian.

### 3. Bagi penulis

Saran bagi penulis selanjutnya agar menambah pengetahuan atau wawasan tentang bayi hiperbilirubinemia dengan fototerapi serta memperdalam pengkajian dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi hiperbilirubinemia dengan fototerapi agar memperoleh data yang lengkap untuk menunjang dalam pemberian asuhan keperawatan yang optimal.

4. Bagi perawat

Saran bagi perawat agar selalu menambah pengetahuan tentang bayi hiperbilirubinemia dengan fototerapi sehingga mampu memberikan intervensi yang dibutuhkan untuk melakukan implementasi yang tepat dalam memberikan asuhan keperawatan.

5. Bagi keluarga

Saran bagi keluarga khususnya orangtua agar ikut berpartisipasi dalam memberikan asuhan keperawatan yaitu dengan aktif dalam pemantauan kesehatan bayi dan memberikan nutrisi seimbang yang cukup bagi bayi. Selain itu, keluarga diharapkan untuk menambah pengetahuan atau wawasan tentang hiperbilirubinemia.